

ARTIKEL**PENGARUH KECEPATAN KELINCAHAN DAN KESEIMBANGAN
TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALAM
PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA
SMA NEGERI 4 WATANSOPPENG*****THE INFLUENCE OF SPEED AGILITY AND BALANCE ON
DRIBBLING ABILITY OF STUDENTS IN FOOTBALL
AT SMA 4 WATANSOPPENG*****MUHAMMAD ZUHRI SYAWAL****PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

**PENGARUH KECEPATAN KELINCAHAN DAN KESEIMBANGAN
TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALAM
PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA
SMA NEGERI 4 WATANSOPPENG**

***THE INFLUENCE OF SPEED AGILITY AND BALANCE ON
DRIBBLING ABILITY OF STUDENTS IN FOOTBALL
AT SMA 4 WATANSOPPENG***

Muhammad Zuhri Syawal

muhammadzuhriyawal@yahoo.com

Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar
Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar – 90222

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecepatan dan kelincahan secara langsung terhadap kemampuan menggiring bola. Serta untuk mengetahui pengaruh tidak langsung kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola jika ditinjau dari keseimbangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis jalur dengan pengolahan secara statistik menggunakan aplikasi SPSS versi 21.00 dan taraf signifikansi 0,05 atau 95%. Populasi adalah siswa putra kelas XI SMA Negeri 4 Watansoppeng dengan jumlah sampel yaitu 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling (simple random sampling)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Ada pengaruh langsung kecepatan terhadap keseimbangan dengan nilai beta yaitu -0,327 dan tingkat signifikan $0,048 < \alpha 0,05$. (2) Ada pengaruh langsung kelincahan terhadap keseimbangan dengan nilai beta yaitu -0,470 dan tingkat signifikan $0,006 < \alpha 0,05$. (3) Ada pengaruh langsung kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola dengan nilai beta yaitu 0,250 dan tingkat signifikan $0,024 < \alpha 0,05$. (4) Ada pengaruh langsung kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dengan nilai beta yaitu 0,237 dan tingkat signifikan $0,043 < \alpha 0,05$. (5) Ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dengan nilai beta yaitu -0,564 dan tingkat signifikan $0 < \alpha 0,05$. (6) Ada pengaruh kecepatan melalui keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dengan nilai beta yaitu 0,1844 dan tingkat signifikan $0 (0 < \alpha 0,05)$. (7) Ada pengaruh kelincahan melalui keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dengan nilai beta yaitu 0,2650 dan tingkat signifikan $0 (0 < \alpha 0,05)$.

Kata Kunci : Kecepatan, Kelincahan, Keseimbangan dan Kemampuan Menggiring Bola.

ABSTRACT. The study aims at examining the direct influence of speed and agility on dribbling ability and the indirect influence speed and agility on dribbling ability based on the balance. The study employed path analysis which was processed statistically using SPSS version 21.00 and at the level of significance 0,05 or 95%. The populations were male students of grade IX at SMAN 4 Watansoppeng with the total samples of 30 students obtained by employing probability sampling (simple random sampling). The results of the study reveal that (1) there is direct influence of speed on balance with beta value -0,327 and the level of significance $0,048 < \alpha 0,05$. (2) there is direct influence of agility on balance with beta value -0,470 and the level of significance $0,006 < \alpha 0,05$. (3) there is direct influence of speed on dribbling ability with beta value 0,250 and the level of significance $0,024 < \alpha 0,05$. (4) there is direct influence of agility on dribbling ability with beta value 0,237 and the level of significance $0,043 < \alpha 0,05$. (5) there is direct influence of balance on dribbling ability with beta value -0,564 and the level of significance $0 < \alpha 0,05$. (6) there is influence of speed through balance on dribbling ability with beta value 0,1844 and the level of significance $0 (0 < \alpha 0,05)$, and (7) there is influence of agility through balance on dribbling ability with beta value 0,2650 and the level of significance $0 (0 < \alpha 0,05)$

Keywords: *Speed, Agility, Balance, and Dribbling Ability*

PENDAHULUAN

Pengetahuan pada hakikatnya merupakan sesuatu yang diketahui tentang suatu objek tertentu, termasuk didalamnya adalah ilmu. Jadi, ilmu merupakan bagian dari pengetahuan yang diketahui manusia. Ilmu dapat disebut sebagai kumpulan pengetahuan yang disusun secara logis, sistematis, dan konsisten, serta kebenarannya teruji secara empiris. Ilmu sifatnya spekulatif yang artinya kebenaran ilmu terkait dengan lingkup ruang dan waktu, apabila dikemudian hari telah ditemukan ilmu lain yang lebih mutakhir atau terbaru, maka ilmu terdahulu akan terkalahkan dan dianggap kurang/tidak valid lagi.

Kemajuan dunia olahraga saat ini di pengaruhi oleh penerapan iptek oleh para ahli dibidang olahraga dalam pemecahan masalah-masalah prestasi yang selama ini sulit untuk diselesaikan. Peningkatan prestasi olahraga merupakan sesuatu yang selalu di perbincangkan dimasa sekarang dan dimasa depan nantinya, bahkan sepanjang olahraga dikenal sebagai kebutuhan hidup manusia. Peningkatan prestasi olahraga

bersifat dinamis progresif, setiap waktu selalu berubah dan cenderung akan meningkat seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Indonesia menyakini bahwa ilmu keolahragaan tidaklah berdiri sendiri, melainkan bersifat integratif, dimana karakteristik utamanya yakni terbentuk lintas disiplin antar disiplin yang terkait relevan. Meski ada gejala bahwa sejumlah bagian dari disiplin itu saling terkait dan terpadu, juga kecenderungan berupa diversifikasi dan spesifikasi sampai akhirnya bagian dari disiplin ilmu itu yang semula hanya mencapai taraf teori semakin lama berkembang secara mandiri dan diakui.

Oleh karena itu, pendidikan dan pembinaan olahraga harus ditingkatkan sesuai dengan tujuan pendidikan olahraga, yaitu pembinaan dan peningkatan serta pengembangan olahraga yang diarahkan kepada terbentuknya manusia yang siap fisik dan mental untuk berprestasi. Sebuah kalimat dalam bahasa Latin "*Men sana in corpore sano*" yang artinya dalam

tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat.

Dalam olahraga, terdapat beraneka ragam cabang, termasuk diantaranya yang paling populer adalah sepakbola. Sepakbola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang pemain ini dan beberapa pemain cadangan. Cabang olahraga ini lazimnya dilaksanakan dengan berbagai tujuan, beberapa diantaranya untuk meningkatkan kebugaran jasmani, meningkatkan nilai sportivitas, membina kerjasama, memupuk tali persaudaraan, serta yang tak kalah penting adalah mencari prestasi diri.

Perkembangan olahraga sepakbola di Sulawesi Selatan dapat dikatakan sudah menampakkan hasil yang mengembirakan dan memuaskan terbukti dengan prestasi yang telah dicapai di beberapa kejuaraan nasional yang pernah diselenggarakan sudah mampu mengangkat derajat dan membawa keharuman nama daerah sehingga

dapat dikatakan penampilan para pemain memiliki kemampuan untuk bersaing ditingkat Nasional.

METODE

Metode penelitian biasanya berisi tentang cara – cara menggunakan beberapa metode pendekatan untuk memecahkan masalah yang dihadapi menggunakan alat atau *instrumen* akan dibahas secara luas dan sistematis. Dapat disimpulkan bahwa “ penelitian adalah suatu proses yang dilakukan dengan tujuan memecahkan masalah yang timbul sehingga mendapatkan solusi atau jawaban agar masalah diselesaikan dan dapat bermanfaat bagi orang banyak”.

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi yang dipilih adalah di SMA Negeri 4 Watansoppeng. Sedangkan untuk subjek penelitiannya adalah Siswa Kelas IX SMA Negeri 4 Watansoppeng. “Variabel Penelitian adalah variabel yang mempengaruhi disebut variabel

penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel tidak bebas atau variabel terikat, *dependent variable* (Y). (Suharsimi Arikunto, 2010:93)

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah kecepatan (X₁) dan kelincahan (X₂), variabel antara (*intervening variable*) adalah keseimbangan (X₃) sedangkan yang merupakan variabel terikatnya adalah kemampuan menggiring (Y) bola.

Yang dimaksud kecepatan dalam penelitian ini adalah kemampuan lari siswa SMA Negeri 4 Watansoppeng untuk mengerjakan gerakan berkesinambungan dalam bentuk yang sama dalam waktu yang sesingkat-singkatnya, yang diukur dengan menggunakan tes lari cepat 60 meter.

Yang dimaksud kelincahan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa SMA Negeri 4 Watansoppeng untuk merubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya,

yang diukur dengan menggunakan tes *zig-zag run*.

Yang dimaksud keseimbangan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa SMA Negeri 4 Watansoppeng dalam mempertahankan posisi tubuhnya tetap seimbang baik pada saat diam ataupun pada saat bergerak, yang diukur dengan menggunakan tes *modified bass test of dynamic balance*. Keseimbangan siswa SMA Negeri 4 Watansoppeng sangatlah kurang untuk keseimbangan apalagi jika siswa tersebut masuk sesi game banyak pemain yang menggiring bola dengan kelincahnya tetapi saat berhadapan dengan lawan anak tersebut belum bisa menjaga bola dan menjaga keseimbangan agar pemain tidak mudah goyah atau terjatuh saat anak tersebut *bodycash* dengan lawannya dan bisa mempertahankan bola.

Yang dimaksud kemampuan menggiring bola dalam penelitian ini adalah kemampuan menggiring bola siswa SMA Negeri 4 Watansoppeng dalam melewati beberapa rintangan dengan secepat-cepatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Deskripsi data hasil Perhitungan (X1)

N	30
Mean	8,4730
Median	8,1000
Std. Deviation	1,16057
Variance	1,347
Range	3,59
Minimum	7,21
Maximum	10,80

Sumber: Analisis Data SPSS versi 21, 2018

Tabel 2. Deskripsi data hasil perhitungan (X2)

N	30
Mean	7,7450
Median	7,7600
Std. Deviation	,33138
Variance	,110
Range	1,16
Minimum	7,16
Maximum	8,32

Sumber: Analisis Data SPSS versi 21, 2018

Tabel 3. Deskripsi data hasil perhitungan (X3)

N	30
Mean	73,7667
Median	74,0000
Std. Deviation	2,73777
Variance	7,495
Range	10,00
Minimum	69,00
Maximum	79,00

Hasil Penelitian

Sumber: Analisis Data SPSS versi 21, 2018

Tabel 4. Deskripsi data hasil perhitungan (Y)

N	30
Mean	19,2297
Median	19,1350
Std. Deviation	,68606
Variance	,471
Range	2,32
Minimum	18,68
Maximum	20,42

Sumber: Analisis Data SPSS versi 21, 2018

Adapun hasil pengujian normalitas data variabel kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan menggiring bola siswa kelas IX SMA Negeri 4 Watansoppeng dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Pengujian Normalitas data Variabel kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan menggiring bola siswa kelas IX SMA Negeri 4 Watansoppeng

Variabel	KS-Z	<i>P-Value</i>	α
X1	1,037	0,233	0,05
X2	0,438	0,991	0,05
X3	0,551	0,922	0,05
Y	0,436	0,991	0,05

Pengujian hipotesis dari data setiap variabel yang dikemukakan pada hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan dengan SPSS versi 21. Adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat pada table koefisien persamaan structural model I sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil analisis multivariate regresi struktur 1 variabel kecepatan dan kelincahan terhadap keseimbangan.

VARIABEL	BETA	<i>P</i>	α
X1	-0,327	0,048	0,05
X3			
X2	-0,470	0,006	0,05
X3			

Persamaan di atas dikatakan layak untuk digunakan karena nilai P pada uji tersebut $< 0,05$. Dari tabel koefisien Model Sub Struktur 1 diatas diperoleh nilai koefisien persamaan struktural untuk variabel

kecepatan terhadap keseimbangan sebesar -0,327. Sedangkan nilai signifikan yang diperoleh untuk variabel kecepatan adalah 0,048. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,048 < 0,05$) maka dapat diambil keputusan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan kecepatan terhadap keseimbangan.

Persamaan di atas dikatakan layak untuk digunakan karena nilai P pada uji tersebut $< 0,05$. Dari tabel koefisien Model Sub Struktur 1 diatas diperoleh nilai koefisien persamaan struktural untuk variabel kelincahan terhadap keseimbangan sebesar -0,470. Sedangkan nilai signifikan yang diperoleh untuk variabel kelincahan adalah 0,006. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$) maka dapat diambil keputusan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan kelincahan terhadap keseimbangan.

Adapun hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 21 untuk hipotesis tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 7. Hasil analisis multivariate regresi struktur 2 variabel daya ledak tungkai, kecepatan reaksi kaki, keseimbangan terhadap kemampuan tendangan lurus

Variabel	Beta	P	A
X1 Y	0,250	0,024	0,05
X2 Y	0,237	0,043	0,05
X3 Y	-0,564	0,000	0,05

a) Nilai koefisien persamaan struktural untuk variabel kecepatan terhadap menggiring bola 0,250 dengan signifikan yang diperoleh adalah 0,024. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,024 < 0,05$) maka dapat diambil keputusan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan kecepatan terhadap menggiring bola.

b) Nilai koefisien persamaan struktural untuk variabel kelincahan terhadap menggiring bola sebesar 0,237 dengan signifikan yang diperoleh adalah

0,043. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,043 < 0,05$) maka dapat diambil keputusan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan kelincahan terhadap menggiring bola.

c) Nilai koefisien persamaan struktural untuk variabel keseimbangan terhadap menggiring bola sebesar -0,564 dengan signifikan yang diperoleh adalah 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat diambil keputusan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan keseimbangan terhadap menggiring bola.

Dalam desain analisis jalur terdapat pengaruh secara tidak langsung, maka hipotesis tersebut juga perlu diuji apakah memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan atau tidak memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan. Koefisien yang dapat menjelaskan pengaruh antar variabel ini adalah *standardized coefficient beta*.

Pada hipotesis keenam yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung kecepatan melalui keseimbangan terhadap menggiring bola. Diketahui nilai koefisien beta pengaruh langsung kecepatan terhadap keseimbangan adalah -0,327 dan nilai koefisien beta pengaruh langsung keseimbangan terhadap menggiring bola adalah -0,564. Maka nilai koefisien beta pengaruh tidak langsung kecepatan melalui keseimbangan terhadap menggiring bola adalah $(-0,327 \times -0,564 = 0,1844)$. Dan hasil analisis multivariate dari variabel kecepatan dengan variabel keseimbangan diperoleh nilai sig sebesar 0,048 dan nilai keseimbangan terhadap menggiring bola diperoleh nilai sig sebesar 0,000. Maka nilai sig pengaruh tidak langsung kecepatan melalui keseimbangan terhadap menggiring bola adalah $(0,048 \times 0,000 = 0)$. Karena nilai sig lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh kecepatan cenderung berpengaruh secara langsung terhadap menggiring bola tanpa perlu melalui faktor keseimbangan.

Pada hipotesis ketujuh yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung kelincahan melalui keseimbangan terhadap menggiring bola. Diketahui nilai koefisien beta pengaruh langsung kelincahan terhadap keseimbangan adalah -0,470 dan nilai koefisien beta pengaruh langsung keseimbangan terhadap menggiring bola adalah -0,564. Maka nilai koefisien beta pengaruh tidak langsung kelincahan melalui keseimbangan terhadap menggiring bola adalah $(-0,470 \times -0,564 = 0,2650)$. Dan hasil analisis multivariate dari variabel kelincahan dengan variabel keseimbangan diperoleh nilai sig sebesar 0,006 dan nilai keseimbangan terhadap menggiring bola diperoleh nilai sig sebesar 0,000. Maka nilai sig pengaruh tidak langsung kelincahan melalui keseimbangan terhadap menggiring bola adalah $(0,006 \times 0,000 = 0)$. Karena nilai sig lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh kelincahan cenderung berpengaruh secara langsung terhadap menggiring bola tanpa perlu melalui faktor keseimbangan.

Pembahasan

1. Ada pengaruh langsung kecepatan terhadap keseimbangan pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Watansoppeng.

Dari hasil analisis data yang diperoleh ada tiga hal yang ditunjukkan. Pertama, nilai koefisien betavariabel kecepatan terhadap keseimbangan sebesar $-0,327$. Kedua, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,048$. Ketiga, nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha 0,05$ ($0,048 < 0,05$).

2. Ada pengaruh langsung kelincahan terhadap keseimbangan pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Watansoppeng.

Dari hasil analisis data yang diperoleh ada tiga hal yang ditunjukkan. Pertama, nilai koefisien betavariabel kelincahan terhadap keseimbangan sebesar $-0,470$. Kedua, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,006$. Ketiga, nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha 0,05$ ($0,006 < 0,05$).

3. Ada pengaruh langsung kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Watansoppeng.

Dari hasil analisis data yang diperoleh ada tiga hal yang ditunjukkan. Pertama, nilai koefisien betavariabel kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola sebesar $0,250$. Kedua, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,024$. Ketiga, nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha 0,05$ ($0,024 < 0,05$).

4. Ada pengaruh langsung kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Watansoppeng.

Dari hasil analisis data yang diperoleh ada tiga hal yang ditunjukkan. Pertama, nilai koefisien betavariabel kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola sebesar $0,237$. Kedua, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,043$. Ketiga, nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha 0,05$ ($0,043 < 0,05$).

5. Ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Watansoppeng.

Dari hasil analisis data yang diperoleh ada tiga hal yang ditunjukkan. Pertama, nilai koefisien betavariabel keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola sebesar - 0,564. Kedua, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 . Ketiga, nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$).

6. Ada pengaruh kecepatan melalui keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Watansoppeng.

Dari hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai perkalian antara koefisien beta pengaruh langsung kecepatan terhadap keseimbangan pada kemampuan menggiring bola dengan koefisien beta pengaruh langsung kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 0,1844.

7. Ada pengaruh kelincahan melalui keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Watansoppeng.

Dari hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai perkalian antara koefisien beta pengaruh langsung kelincahan terhadap keseimbangan pada kemampuan menggiring bola dengan koefisien beta pengaruh langsung kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 0,2650

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik tujuh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh langsung kecepatan terhadap keseimbangan dalam permainan sepak bola pada Siswa SMA Negeri 4 Watansoppeng.
2. Ada pengaruh langsung kelincahan terhadap keseimbangan dalam permainan sepak bola pada Siswa SMA Negeri 4 Watansoppeng.
3. Ada pengaruh langsung kecepatan terhadap menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Siswa SMA Negeri 4 Watansoppeng.

4. Ada pengaruh langsung kelincuhan terhadap menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Siswa SMA Negeri 4 Watansoppeng.
 5. Ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Siswa SMA Negeri 4 Watansoppeng.
 6. Ada pengaruh langsung kecepatan melalui keseimbangan terhadap menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Siswa SMA Negeri 4 Watansoppeng
 7. Ada pengaruh langsung kelincuhan melalui keseimbangan terhadap menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Siswa SMA Negeri 4 Watansoppeng
2. Bagi peneliti, agar supaya dapat ditindak lanjuti kembali guna memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal.
 3. Untuk bidang ilmu olahraga, dijadikan sebagai sumber pikiran sebagai penambahan cakrawala khususnya ilmu keolahragaan agar lebih luas dalam penegmbangannya. Sebagai bahan tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, masyarakat serta pembaca.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan supaya dapat memberikan metode-metode pengajaran berbasis penggabungan psikis dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Asdar. 2017. *Pengaruh Keseimbangan, kelincuhan, Dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa SMA Negeri 2 Pinrang*. Program Pascasarjana.
- Djalal, Djen. 2018. *Modal Sosial Sepak Bola*. Kedai Buku

- Jenny. Makassar. Cetakan Pertama
- Engkos Kosasih. (1994). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Haddade, Ilyas dan Tola, Ismail. 1991. *Penuntun mengajar dan melatih sepakbola*. Ujung Pandang : FPOK IKIP.
- Halim, Nur Ihsan. 2011. *Tes Dan Pengukuran Kesegaran Jasmani*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. Makassar. Cetakan Pertama.
- Iman, I., Atiq, A., Purnomo, E., 2013. *Hubungan Antara Kelincahan Dan Kecepatan Terhadap Hasil Menggiring Bola*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran 2.
- Irfandi, I., Rahmat, Z., 2017. *Pengembangan Model Latihan Keterampilan Teknik Menggiring Slalom Dan Mengoper Dalam Sepakbola*. Jurnal Penjaskesrek 4.
- Mampaompo, M. Adam. 2011. *Kontribusi Mata Kaki dan Kelincahan terhadap Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola Club Bilopa Kabupaten Sinjai*.
- Komarudin. 2011. *Hubungan Level Kecemasan dan Akurasi Passing dalam Permainan Sepak Bola*. Yogyakarta: UNY
- Kritiyanto, A., Pratama, A., Sugiyanto., 2018. *Sumbangan Koordinasi Mata-Kak, Kelincahan, Keseimbangan Dinamis Dan Fleksibilitas Togok Terhadap Kemampuan Menggiring Pada Permainan Sepak Bola*. Jurnal Penelitian Pembelajaran,(online). Vol. 4, No. 1, (<http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pjk>, Diakses 10 Maret 2019)
- Mielke, Danny. 2003. *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Pakar Raya Pustaka. Bandung
- Nurhasan. (2007). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Rohman, U., 2017. *Evaluasi Kompetensi Pelatih Sepakbola Usia Dini Di Sekolah Sepakbola*. Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga 2, 92. <https://doi.org/10.17509/Jpjo.V2i2.8186>
- Sanjaya, Henra. 2016. *Pengaruh Kecepatan, Kelincahan, Dan Motivasi terhadap Kemampuan Menggiring*

- Bola Dalam Permainan Sepakbola Kelas V SDN Tamamaung 1 Kec.Panakkukang Kota Makassar.* Program Pascasarjana.
- Sucipto, DKK, 2000. *Sepak Bola*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta. Cetakan Ke-23
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Susandi, Andi Sultan Brilin. & Humaedi. 2017. *Sumbangan Kelincahan Dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Futsal Pada Mahasiswa PJKR*, (online), Vol. 4, No. 1, (<http://tadulako.sport>, Diakses 10 Maret 2019)
- Wahjoedi. 2000. *Tes, Pengukuran, Evaluasi Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, Badan kerjasama Perguruan Tinggi Indonesia Timur.
- Widyastuti. (2011). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta Timur: PT. Bumi Timur Jaya.
- Zabir, Azwar. 2018. *Pengaruh Kecepatan, Kelincahan, Dan Keseimbangan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa SMA Negeri 1 Pinrang*. Program Pascasarjana.